

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai **Analisis Degradasi Moral Siswa Generasi Z di Era Digital dan Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak di MTsN 9 Kediri**, dapat disimpulkan bahwa degradasi moral siswa Generasi Z di era digital terlihat dalam berbagai bentuk perilaku, seperti menurunnya sikap sopan santun kepada guru dan teman, rendahnya kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran maupun kegiatan keagamaan, pelanggaran aturan penggunaan handphone di lingkungan sekolah, peniruan bahasa dan perilaku yang berasal dari media sosial, serta munculnya konflik sosial akibat interaksi di media sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dan media sosial memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan perilaku siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi moral pada siswa Generasi Z di MTsN 9 Kediri meliputi pengaruh media sosial yang semakin kuat, penggunaan handphone yang berlebihan, lingkungan pertemanan yang kurang mendukung pembentukan karakter positif, kurangnya pengawasan dan pendampingan dari orang tua, serta rendahnya kemampuan siswa dalam menyaring informasi dan pengaruh negatif dari

dunia digital. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan menjadi tantangan tersendiri dalam pembentukan akhlak siswa di era digital yang serba cepat dan terbuka.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, guru Akidah Akhlak telah melakukan berbagai upaya pembinaan akhlak melalui pemberian nasihat dan pengarahan, pembiasaan kegiatan keagamaan, pemberian teladan yang baik, pendekatan personal kepada siswa, pemberian teguran dan hukuman yang bersifat mendidik, edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak, serta menjalin kerja sama dengan wali kelas, guru Bimbingan Konseling, dan orang tua siswa. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa pembinaan akhlak tidak cukup dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas saja, melainkan memerlukan pendekatan yang berkelanjutan, menyeluruh, dan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, pembinaan akhlak yang dilakukan secara konsisten diharapkan mampu membentuk siswa yang berakhlakul karimah, memiliki kesadaran moral yang baik, serta mampu memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana sesuai dengan nilai-nilai Islam dan norma yang berlaku di masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mengatasi degradasi moral siswa di era digital.

1. Bagi sekolah, perlu dilakukan penguatan program pembinaan akhlak dan pendidikan karakter secara berkelanjutan melalui kegiatan keagamaan, literasi digital, dan pengawasan yang efektif.
2. Bagi guru Akidah Akhlak, diperlukan pengembangan strategi pembinaan yang adaptif terhadap karakteristik Generasi Z melalui keteladanan, pendekatan keagamaan, dan pemanfaatan teknologi digital secara positif.
3. Bagi orang tua, perlu meningkatkan pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan media digital serta penanaman nilai-nilai agama dan moral.
4. Bagi siswa, diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan cakupan dan objek penelitian yang lebih luas.